

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi dalam dunia pendidikan memiliki manfaat yang mana dapat merubah sistem pembelajaran yang konvensional atau tradisional, maka dari itu guru tidak hanya menjelaskan materi di depan kelas dan siswa mendengarkan. Dimasa saat ini interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran menjadi pola yang modern yang menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi. Media komputer beserta jaringan internetnya menjadi hal yang wajib dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang salah satunya dengan membuat akses *e-learning*. Penggunaan teknologi informasi menggunakan internet menjadi salah satu cara belajar dalam penerapan kurikulum 2013. Dalam modul Landasan Pengembangan Kurikulum, terdapat keempat jenis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Memahami dan mengimplementasikan penerapan landasan filosofis dalam mengembangkan kurikulum baik pengembangan pada level makro atau pada pengembangan di tingkat operasional setiap satuan pendidikan, Memahami dan mengimplementasikan penerapan landasan psikologis dalam mengembangkan kurikulum baik dalam pengembangan pada level makro atau pada pengembangan di tingkat operasional setiap satuan pendidikan, Memahami dan mengimplementasikan penerapan landasan Sosiologis dalam mengembangkan kurikulum baik pengembangan pada level makro atau pada pengembangan tingkat operasional setiap satuan pendidikan, Memahami dan mengimplementasikan penerapan landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam mengembangkan kurikulum baik dalam pengembangan pada level makro atau pada pengembangan tingkat operasional setiap satuan pendidikan.

Untuk membantu memiliki wawasan, pemahaman dan juga kemampuan praktis dalam mengembangkan setiap landasan dalam pengembangan kurikulum, keempat landasan diatas diorganisasikan kedalam tiga bagian sebagai berikut:

Landasan Filosofis dalam pengembangan kurikulum, dimana membahas dan mengidentifikasi landasan filsafat dan implikasinya dalam pengembangan kurikulum, Landasan Psikologis dalam pengembangan kurikulum, dimana akan membahas dan mengidentifikasi landasan psikologis dan implikasinya dalam pengembangan kurikulum, Landasan Sosiologis dan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pengembangan kurikulum, dimana akan membahas dan mengidentifikasi landasan sosiologis, ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga implikasinya dalam mengembangkan kurikulum. (Vierwinto, 2012) hlm. 3-4

Pembelajaran menggunakan internet pembelajaran dapat diatur menggunakan fasilitas tersebut. Dikarenakan internet merupakan bahan belajar yang banyak akan pengetahuan, semua jenis informasi dapat ditemukan di internet dan dapat diakses oleh siapa saja termasuk siswa.

Dalam jurnal pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar, oleh Kadek Dwi Dharma Ariani tahun (2017) menjelaskan, hubungan dari penggunaan model pembelajaran dengan hasil belajar yang masih belum memuaskan. Oleh karena itu dalam hal ini harusnya diterapkannya model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* dimana metode ini mengharuskan digunakannya media pembelajaran menggunakan media gambar sebagai media pembelajarannya, dimana model pembelajaran ini mengharuskan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran, dimana model ini mempunyai tujuan dapat mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis dengan jalan dimana memecahkan masalah dengan contoh-contoh gambar yang telah disiapkan sebelumnya.

Komalasari (2014) hlm .22 “*Examples non examples* adalah model pembelajaran yang memperlajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Murid diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menemukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut”. Model *examples non example* termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif dan juga kontekstual karena dalam pembelajaran siswa belajar

untuk menganalisis contoh gambar yang dekat dengan lingkungan siswa. Maka dari itu dengan memperhatikan contoh gambar yang disajikan oleh guru dapat membuat siswa terpusat perhatiannya terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang ditampilkan dan ajarkan oleh guru, yang mana siswa dapat menganalisis dan memberikan diskripsi mengenai apa yang ada pada gambar, dengan begitu itulah inti dan konsep dasar dari model pembelajaran ini.

Sekolah Menengah Atas (SMA), adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang mana membuat hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lanjut. Dalam hal ini mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat SMA, yang mana mata pelajaran ekonomi tersendiri khususnya ada pada kelas program IPS.

Pada saat magang kependidikan III secara virtual dimana pembelajaran dilakukan menggunakan media *Zoom Meeting*, berdasarkan pengalaman pada saat magang kependidikan III kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik melalui *Zoom Meeting* hanya menggunakan metode pembelajaran yaitu ceramah saja, yang mana menimbulkan kondisi pembelajaran yang kurang efektif, baik dari guru dan juga peserta didik. Setelah pembelajaran melalui *Zoom Meeting* selesai pertemuan selanjutnya guru mengadakan ulangan harian untuk mengukur pemahaman peserta didik dari materi yang sudah disampaikan oleh guru di beberapa pertemuan selanjutnya dimana dapat dilihat data hasil belajar yang diambil dari data hasil ulangan para peserta didik (lampiran 1.1). Menurut wawancara yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat sedang melaksanakan magang kependidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Examples non Examples* terlihat cukup baik, tetapi disisi lain masih ada hal yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran menggunakan teknik *Examples non Examples* secara daring melalui *Zoom Meeting*. Mengacu pada hasil wawancara bersama guru

di sekolah, peneliti dapat melakukan survey kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran menggunakan teknik *Examples non Examples* dimana dari hasil penelitian yang didapat nanti dapat memperlihatkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan teknik *Examples non Examples* melalui mediator *Zoom Meeting*.

Rendahnya hasil belajar yang didapat oleh peserta didik berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada saat sedang melaksanakan magang kependidikan, terlihat bahwa pada saat pembelajaran dimulai melalui *Zoom Meeting* dengan metode pengajaran yang konvensional yaitu ceramah, peserta didik kurang aktif dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. Selain dari pada itu, pada saat guru mengajukan pernyataan terkait materi yang sudah disampaikan hanya sedikit peserta didik yang terlihat aktif dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga tidak heran jika saat kegiatan pembelajaran melalui daring pada saat ini guru lebih mendominasi pada proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh sekarang adalah aplikasi *Zoom Meeting*, dimana aplikasi ini dapat melakukan *meeting* sampai 100 partisipan, dimana pengguna dapat mengirimkan tesks saat rapat sedang berlangsung, pengguna pun dapat menjadwalkan *meeting* di fitur *Schedule* (jadwal), selain dari pada itu *Zoom Cloud Meeting* ini dapat berkerja di perangkat Android, iOS, Windows dan Mac. Kekurangan dari *Zoom* adalah kegiatan *online* bagi pengguna yang belum premium hanya berlangsung selama 40 menit.

Proses belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku suatu individu yang dapat dilihat melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2009: 28). Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan perubahan tingkah laku merupakan aspek yang diharapkan dari suatu proses pembelajaran. Pada keadaan yang saat itu tujuan mata dari mata pelajaran ekonomi diatas belum dapat sepenuhnya terwujud, dikarenakan masih banyaknya siswa SMA yang masih berperilaku konsumtif dan boros, dikarenakan pendidikan ekonomi disini bertujuan untuk dapat mendidik siswa agar dapat memiliki sikap yang

bijak dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Oleh karena tujuan dari materi ekonomi belum dapat dipahami oleh siswa SMA yang mana siswa belum dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata, dimana siswa SMA hanya menjalankan kewajibannya yang mana mempelajari ekonomi hanya untuk dipehuni agar mendapat nilai, sehingga siswa belum dapat menerapkan ilmu ekonomi yang telah dipelajarinya di kehidupan nyata. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih banyaknya guru yang menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Seorang guru harus dapat memberikan suasana belajar menciptakan suasana yang dapat melibatkan siswa secara aktif agar dapat memberikan peluang kepada siswa untuk dapat mengamati lalu menjelaskan hasil penalarannya secara langsung dimana dapat disebut model pembelajaran *examples non examples*. Penggunaan model tersebut adalah alternatif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa, dimana dibutuhkannya usaha guru untuk dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa komunikasi siswa dengan cara guru dan siswa mampu memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Hal ini dijelaskan dalam jurnal penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa oleh Syarifah Habibah (2016). Dimana penggunaan model pembelajaran ini lebih menekankan dalam konteks analisis siswa, yang mana memiliki dampak intruksional dan dampak pengiring. Dampak tersebut adalah dampak yang dapat terlihat dimana kegiatan pembelajaran telah selesai, dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dampak instruksionalnya dimana siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya sendiri, dan dapat belajar dari pengamatan sendiri. Dan dampak pengiringnya dimana siswa dapat meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk materi yang sedang ditugaskan dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. (Dasar, 2016)

Keadaan saat ini dapat dilihat dalam penyampaian pendidik kepada peserta didik adalah dengan metode ceramah yang mana banyaknya peserta didik yang kurang mengerti bila menggunakan metode ceramah, dan dari yang dilihat dari hal tersebut bila peserta didik merasa tidak mengerti banyak yang enggan untuk melontarkan pertanyaan kepada guru bila mereka kurang mengerti dengan materi yang disampaikan, oleh karena itu sebagai guru haruslah dapat memberikan materi yang dapat dimengerti oleh peserta didik yaitu dengan salah satunya menggunakan teknik pembelajaran *examples non examples* dimana teknik ini mengharuskan siswa untuk mengidentifikasi gambar yang ditampilkan guru yang berhubungan dengan materi dan gambar tersebutpun berupa hal-hal yang ada di kehidupan nyata agar dapat dimengerti secara langsung, yang mana nanti akan berdampak pada pemahaman siswa terkait materi yang sedang dijelaskan oleh guru, dan juga hal tersebut dapat memudahkan di masa pembelajaran jarak jauh ini menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.

Keunggulan dari teknik pembelajaran *examples non examples* adalah memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan nyata, yang mana akan membuat materi menjadi lebih dimengerti oleh siswa. Teknik pembelajaran ini pun dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis selain dari pada itu teknik pembelajaran ini pun dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan menjadikan mata pelajaran ekonomi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dampak dari pembelajaran yang kurang menarik adalah hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, yang mana dapat berdampak pada pemahaman siswa terkait dengan materi yang sedang disampaikan, oleh karena itu peneliti meneliti mengambil judul **“PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES BERBASIS ZOOM MEETING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu:

- 1) Percontohan dalam pembelajaran belum konstektual
- 2) Pembelajaran daring menggunakan media *Zoom Cloud Meeting* belum optimal
- 3) Pemahaman siswa dalam materi belum optimal
- 4) Respon dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Teknik Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbasis *Zoom Meeting*?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi berbasis *zoom meeting*?
3. Seberapa besar pengaruh Teknik Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbasis *Zoom Meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diatas adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh teknik pembelajaran *Examples Non Examples* Berbasis *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Teknik Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbasis *Zoom Meeting*
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi berbasis *zoom meeting*
3. Untuk mengetahui pengaruh Teknik Pembelajaran *Examples Non Examples* berbasis *Zoom meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh teknik pembelajaran *Examples Non Examples* Berbasis Zoom Meeting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh teknik pembelajaran *Examples Non Examples* berbasis *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait dengan konsep keilmuan tentang pengaruh teknik pembelajaran *Examples Non Examples* berbasis *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Examples Non Examples**

Komalasari (2014, hlm. 20) “Examples non examples adalah model pembelajaran yang memperlajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Murid diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternative pemecahan masalah, dan menemukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut”. Model *examples non example* termasuk ke dalam model



pembelajaran kooperatif dan juga kontekstual karena dalam pembelajaran siswa belajar untuk menganalisis contoh gambar yang dekat dengan lingkungan siswa.

### **3. Zoom Meeting**

*Zoom* Aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis online (daring). *Zoom* adalah aplikasi dimana menyediakan layanan konferensi jarak jauh yang mana dapat menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, serta kolaborasi seluler.

### **4. Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2016, hlm. 22) mengemukakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Menurut Woordworth dalam Abdul Majid (2015, hlm. 28) menyatakan, “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung, hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

## **G. Sistematika Skripsi**

Menurut Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas Bandung (Unpas, 2021) sistematika skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 37) bahwa:

“pendahuluan disini bermaksud untuk menghantarkan pembaca ke pembahasan suatu masalah. Nilai dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian dilaksanakan dikarenakan terdapat masalah yang perlu dikaji lebih dalam. Dengan adanya bagian pendahuluan ini pembaca dapat memahami pokok-pokok isi dari skripsi secara ilmiah”.

## 2. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 39) menjelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

“Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian”.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm, 41) bahwa “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan., berisi hal-hal mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian”.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 45) menjelaskan, “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

## 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 47) “Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan serta bentuk rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya”.